

IDENTIFIKASI JENIS TANAMAN OBAT YANG DIGUNAKAN SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN MINYAK VARASH DAN MINYAK KUTUS-KUTUS

Meylida Nurrachmania¹, Irawaty Rosalyne²

¹, Dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

², Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Simalungun

¹e-mail: * meylidanurrachmania@gmail.com, ² irawatymedan@gmail.com

Abstrak: Salah satu diantara jenis obat tradisional yang banyak digunakan dalam masyarakat dan sudah dipasarkan ataupun dikomersilkan secara luas yaitu minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi jenis dan bagian tumbuhan serta kegunaan tanaman obat yang terkandung di dalam minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus yang diproduksi dan dipasarkan secara luas. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah Data yang dikumpulkan berupa habitus tanaman obat, jumlah jenis tanaman obat, yang dilakukan dengan cara teknik studi pustaka dengan menggunakan buku identifikasi tanaman obat. Data sekunder meliputi data tentang manfaat dan khasiat dari minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus. Bahan pembuatan Minyak Varash diklaim terdiri dari 108 tanaman herbal sedangkan untuk Minyak Kutus-Kutus diklaim terdiri atas 69 Jenis tanaman herbal. Bahan yang digunakan tidak hanya dari daun-daunan namun juga dari akar, bunga, buah, batang dan kulit pohon.

Kata Kunci: Tanaman obat, Varash, Kutus-Kutus

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman obat tidak berarti tumbuhan yang ditanam sebagai tanaman obat. Tanaman obat yang tergolong rempah-rempah atau bumbu dapur, tanaman pagar, tanaman buah, tanaman sayur atau bahkan tanaman liar juga dapat digunakan sebagai tanaman yang dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Penemuan-penemuan kedokteran modern yang berkembang pesat menyebabkan pengobatan tradisional terlihat ketinggalan zaman. Banyak obat-obatan modern yang terbuat dari tanaman obat, hanya saja peracikannya dilakukan secara klinis laboratorium sehingga terkesan modern.

Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun temurun, berdasarkan resep nenek moyang,

adat-istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat dan pengetahuan tradisional yang sudah mereka aplikasikan sejak bertahun-tahun yang lalu. Menurut penelitian masa kini, obat-obatan tradisional memang bermanfaat bagi kesehatan, dan kini disarankan penggunaannya karena lebih mudah dijangkau masyarakat, baik harga maupun ketersediaannya. Obat tradisional pada saat ini banyak digunakan karena menurut beberapa penelitian obat tradisional memiliki efek samping yang minim, atau bahkan tidak memiliki efek samping, karena terbuat dari bahan alami yang tersedia di hutan.

Salah satu diantara jenis obat tradisional yang banyak digunakan dalam masyarakat dan sudah dipasarkan ataupun dikomersilkan secara luas yaitu minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus. Minyak tersebut menjadi minyak urut untuk berbagai penyakit luar seperti patah

tulang dan juga obat luka akibat benda tajam atau kecelakaan.

Sumber utama pembuatan minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus ini dibuat dengan mencampurkan akar-akaran dari jenis-jenis tumbuhan obat yang dimasak dengan suhu tinggi dan waktu relatif lama. Namun masih banyak yang tidak mengetahui sebenarnya apa saja komposisi minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus tersebut, karena mengingat banyak sekali bahan yang digunakan untuk dijadikan suatu produk minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi jenis dan bagian tumbuhan serta kegunaan tanaman obat yang terkandung di dalam minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus yang diproduksi dan dipasarkan secara luas.

METODOLOGI PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah kamera digital, tali rafia, parang, sarung tangan, skala pengukuran, dan alat tulis. Alat yang digunakan untuk pengkoleksian dan pengawetan jenis yang tidak dikenali guna identifikasi lebih lanjut adalah gunting, kertas koran.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah buku identifikasi tanaman obat, kantung plastik kecil/stoples, kantung plastik besar/keranjang, dan label identifikasi.

Teknik Pengambilan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data tentang tanaman obat yang digunakan dalam pembuatan minyak Varash

dan minyak Kutus-Kutus adalah berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung di lapangan dan beberapa studi literatur.

Pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Data primer berupa habitus tanaman obat, jumlah jenis tanaman obat, yang dilakukan dengan cara teknik studi pustaka dengan menggunakan buku identifikasi tanaman obat
2. Data sekunder meliputi data tentang manfaat dan khasiat dari minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus. Data ini diperoleh dari hasil wawancara beberapa orang yang menggunakan minyak tersebut dan juga berasal dari beberapa agen atau distributor minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus.

Prosedur Penelitian

1. Semua bahan tanaman obat untuk pembuatan minyak Varash dan minyak Kutus-Kutus dikumpulkan, difoto, dan didaftar.
2. Semua bahan yang ada diidentifikasi dengan buku identifikasi tanaman obat/referensi lainnya.

Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Data yang terkumpul dari hasil kuisioner dinyatakan dalam bentuk tabel (tabulasi) yang berupa data nama dan bagian yang digunakan serta nama ilmiah dan familia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minyak Varash

Minyak Varash diklaim yang mengandung 108 tanaman herbal

berkhasiat, baik dari daun, akar, buah, bunga, biji. Tabel berikut adalah beberapa bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan MinyakVarash.

Tabel 1. Bahan-bahan pembuatan minyak Varash

Jenis Tanaman Herbal Nama Ilmiah dan Familia	Foto	Kegunaan/khasiat	Kandungan Aktif Pada Bahan
Daun Ashitaba (<i>Angelica keiskei</i>) Apiaceae		menyehatkan rambut, mencegah kanker. meningkatkan imun tubuh, antioksidan menyehatkan mata, memperbaiki fungsi hati dan ginjal,	protein, kalsium, zat besi, Vitamin A, Vitamin B1, B2, B12, C, E, kalium, magnesium, asam folik, potasium, klorofil, pantotenat, dan biotin
Daun Neem (<i>Azadirachta indica</i>) Meliaceae		Antioksidan, Antikanker, Antimikroba	β -sitosterol, hyperoside, nimbolide, quercetin, quercitrin, rutin, azadirachtin, dan nimbine
Purwoceng (<i>Pimpinella pruatjan</i>) Apiaceae		,mengatasi infeksi jamur, menjaga fungsi saluran kemih, melancarkan peredaran darah, pereda nyeri dan demam, mencegah kanker dan tumor, menjaga kesehatan otot.	saponin, alkaloid, tanin,
Bunga Lawang (<i>Illicium verum</i> Hook.f.) Illiciaceae		gangguan pencernaan, obat batuk, antirematik, antidiare, pengobatan infeksi saluran pernafasan, dyspepsia, antioksidan	minyak atsiri (anethole 85-90%), tanin, pektin, terpen, limonene, estradol, safrol, timokuinon, flavonoid, glukosida, saponin,
Amalaki (<i>Phyllanthus emblica</i>) Phyllanthaceae		meredakan sembelit, meningkatkan penglihatan, meredakan asma, mencegah kanker	vitamin C, dan tanin
Pule (<i>Alstonia scholaris</i>) Apocynaceae		obat demam dan dapat menurunkan tekanan darah tinggi	flavonoida, saponin, dan polifenol

Gaharu (<i>Aquilaria malaccensis</i> Lamk.) Thymelaeaceae		obat penghilang stress, gangguan ginjal, hepatitis, sirosis, pembengkakan hati dan ginjal, bahan antibiotik untuk TBC, reumatik, kanker, malaria	flavonoid, alkaloid, terpenoid, saponin, dan fenol
Mesui (<i>Cryptocarya massoia</i>) Lauraceae		dapat mengatasi kejang perut, menghilangkan nyeri persendian dan rematik, mengobati hipertensi dan sakit kepala, obat asma, batuk bronkhitis, TBC.	benzil benzoat, benzil salisilat, goniotalamin, heptyl-lakton, dan nonyllakton
Jahe merah (<i>Zingiber officinale Rubrum</i>) Zingiberaceae		merangsang keluarnya keringat, Merangsang keluarnya ASI, merangsang kekebalan tubuh, mencegah kemandulan, merangsang regenerasi sel kulit.	gingerol, limonene, alfaolenic acid, aspartic, beta-sitosterol, tepung kanji, caprylic acid, capsaicin, chlorogenic acid, dan farnesol
Temu Gongseng (<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.) Zingiberaceae		meningkatkan nafsu makan pada anak, menyuburkan kandungan, nyeri haid, cacingan, bersihkan darah setelah melahirkan, ambeien	minyak atsiri, borneol, sineol, metil khavikol dan saponin
Kunci Pepet (<i>Kaemferia angustifolia</i> Rosc.) Zingiberaceae		Mengobati bengkak, memar, dan bisul, Mengeluarkan angin dari perut	alkaloids, saponin, flavonoid, polifenol dan minyak atsiri
Rosemary (<i>Rosmarinus officinalis</i>) Lamiaceae		Mencegah kerontokan rambut, mengurangi stres, meningkatkan daya ingat, meningkatkan fungsi hati, berpotensi melawan kanker.	-pinene, 1,8-cineole, verbenone, dan minyak atsiri
Makhota Dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i>)		Antioksidan melindungi tubuh mengobati disentri, psoriasis, jerawat, dan penyakit kulit, seperti eksim dan gatal-gatal	Alkaloid, Saponin, Flavonoid, Polifenol

Zaitun (<i>Olea europaea</i>) Oleaceae		Pelindung terhadap penyakit jantung, mencegah stroke, cegah alzheimer, mengurangi risiko diabetes, antioksidan, mengandung vitamin.	Squalene, asam oleat (omega 9), polifenol seperti fenol, tokoferol (vitamin E), dan sterol.
Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> P. Mill.) Apiaceae		sakit perut, kembung, mual, muntah, diare, Sakit Kuning, batuk, ambeien, sesak napas, Mengobati batu ginjal, rematik, insomnia, sariawan, batu empedu,	minyak asiri (Oleum Foeniculi) fenkon, felandren, metilchavikol, pine, limonen, dipenten, anisaldehyd, asam anisat, minyak lemak
Kemiri (<i>Aleurites moluccana</i>) Euphorbiaceae		Obati sakit gigi dan Sariawan, obat diare, Insomnia, turunkan demam anak, untuk relaksasi, atasi masalah ketombe, perkuat rambut	gliserida, asam linoleat, palmitat, stearat, miristat, asam minyak, protein, vitamin B1, dan zat lemak
Buah Amla (<i>Phyllanthus emblica</i> Gaertn.) Phyllanthaceae		Meredakan sembelit, meningkatkan penglihatan, baik untuk jantung, tulang, meredakan Asma, mencegah Kanker.	vitamin C, kalsium, zat besi, fosfor, serat serta karbohidrat
Daun Mangkokan (<i>Polyscias scutellaria</i>) Araliaceae		Mencegah infeksi pada luka, mengatasi lemah, letih, lesu, lunglai, dan sakit kepala, meminimalisir terjadinya gangguan pada mata, membantu mengatasi sariawan.	alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin
Kayu Manis (<i>Cinnamomum verum</i>) Lauraceae		Diare, pilek dan flu, sakit perut, hipertensi, kehilangan nafsu makan, bronchitis	minyak asiri eugenol, safrole, sinamaldehyde, tannin, kalsium oksalat, damar, dan zat penyamak.
Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) Zingiberaceae		menurunkan tekanan darah, obat malaria, obat cacing, obat sakit perut, memperbanyak ASI, stimulan, mengobati keseleo, memar dan rematik.	Kurkuminoid, Minyak atsiri 2-5%, Arabinosa, fruktosa, glukosa, pati, tanin, mineral

Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i>) Apiaceae		Mencegah anemia, obat batuk dan pilek, menurunkan kolesterol, obat diabetes, infeksi jamur dan bakteri,	kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A, vitamin C, asam folat, dan vitamin B3, asam linoleat, asam oleat, asam palmitat, dan asam askorbat
Eukaliptus (<i>Eucalyptus obliqua</i>) Myrtaceae		Meredakan batuk, pilek dan bronchitis, Meringankan asma dan sinusitis, Mengurangi nyeri sendi, Mengatasi bau mulut dan mengurangi plak gigi	terpineol, quinat, luteolin, dan proantosianidin
Peppermint (<i>Mentha piperita</i> Linn.) Lamiaceae		Meredakan gangguan meredakan gatal akibat gigitan serangga, meredakan flu dan pilek, menyembuhkan sakit kepala dan migrain. merawat rambut.	menthol , menthone dan metil asetat,, triterpene, flavonoid, karotenoid, tannin
Kayu Putih (<i>Melaleuca leucadendra</i> , (L.) L) Myrtaceae		Meredakan hidung tersumbat, Membantu mengatasi infeksi kulit, Meringankan kram otot, Mengatasi gigitan serangga	eukaliptol terpinolena, terpineol, kariofilena, kariofilena, Minyak Atsiri
Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>) Myrtaceae		untuk mengobati kolera, campak, sakit gigi, pegal linu, kanker, menjaga kesehatan jantung, dan menghangatkan badan	minyak atsiri, Eugenol, Asam oleanoat, Asam galatrat, Fenilin, Karyofilin, Resin Gom
Buah Pala (<i>Myristica fragans</i>) Myristicaceae		Meningkatkan kesehatan otak, mengurangi rasa sakit, mengatasi masalah pencernaan, menjaga kesehatan mulut, Insomnia, detoksifikasi,	Minyak Atsiri Berupa Alfa-pinen, Limonen, Terpinen, Mentatrien, Terpineol, Safrol, Miristisin
Buah Kapulaga (<i>Elettaria cardamomum</i>) Zingiberaceae		Baik untuk kesehatan perut, jantung, tulang, ginjal, meningkatkan gairah seksual, meningkatkan sistem kekebalan tubuh.	Sineol, Beta-pinen, Alfa-pinen, Alfa-terpineol, dan Humulen
Kayu Secang (<i>Caesalpinia sappan</i> L.) Fabaceae		antioksidan, antibakteri, hypoglycemic (menurunkan kadar gula darah), vasorelaxant (merelaksasi pembuluh darah), hepatoprotective (melindungi hati) dan anti-acne (anti jerawat).	Polifenol, Flavonoid, Saponin, Tannin, Minyak atsiri

Kencur (<i>Kaempferia galangal</i>) Zingiberaceae		Mengobati penyakit, seperti hipertensi, rematik, batuk, sakit kepala, sakit gigi, sakit maag, nyeri dada, sakit perut, hingga radang tumor, mengatasi gangguan tidur, stres,	pati, mineral, minyak atsiri, asam metil kanil, penta dekaan, asam cinnamic, dan ethyl aster
Buah Pinang (<i>Areca catechu</i> L.) Arecaceae		Mengatasi masuk angin, pencernaan, menghilangkan racun di tubuh, menghilangkan dahak, menghilangkan bau tak sedap di mulut, merangsang nafsu makan	arekolin (C ₈ H ₁₃ NO ₂), arekolidine, arekain, guvakolin, guvasine dan isoguvanine, tanin
Jinten (<i>Cuminum cyminum</i> L.) Apiaceae		Membantu pencernaan, Mengontrol gula darah, mengontrol tekanan darah, mengatasi anemia	minyak atsiri, luteolin, apigenin, minyak lemak, magnesium, zat besi

Minyak Kutus Kutus

Bahan yang digunakan kutus kutus mayoritas sama seperti minyak Varash, hanya saja tanaman herbal

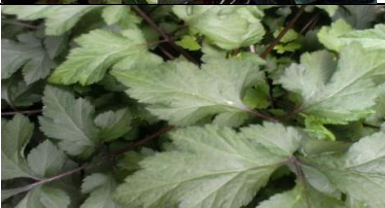
yang digunakan lebih sedikit yaitu 69 jenis.. Berikut ini bahan-bahan pembuatan minyak kutus kutus yang ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Bahan-bahan pembuatan minyak Kutus kutus

Jenis Tanaman Herbal Nama Ilmiah dan Familia	Foto	Kegunaan/Khasiat	Kandungan Aktif Pada Bahan
Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> P. Mill.) Apiaceae		sakit perut, kembung, mual, muntah, diare, Sakit Kuning, obat batuk, ambeien, obat sesak napas, mengobati batu ginjal, rematik, insomnia,	minyak asiri (Oleum Foeniculi), felandren, metilchavicol, pinen, limonen, dipenten, anisaldehyd, asam anisat, dan 12% minyak lemak
Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>) Oxalidaceae		Mengontrol hipertensi, mengobati diabetes, mengobati demam dan flu, mengobati batuk, antibiotik dan analgesik, mengobati wasir.	steroid/triterpenoid, glikosida, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, B ₁ , dan C, saponin, tanin, glukosida, kalsium oksalat, sulfur,
Bunga Kamboja (<i>Plumeria</i> sp.) Apocyanaceae		Radang usus, radang hati, bronkhitis, TBC, cacangan, , kapalan, telapak kaki bengkak dan pecah-pecah, sakit gigi berlubang, bisul,	agoniadin, plumierid, asam plumerat, lipoel, dan asam serotonin geraniol, sitronellol, linalol, farnesol, dan fenil alkohol.

Bunga Lawang (<i>Illicium verum</i> Hook.f.) Illiciaceae		gangguan pencernaan, obat batuk, antirematik, antidiare, pengobatan infeksi saluran pernafasan, dyspepsia, antioksidan	minyak atsiri (anethole 85-90%), resin, lemak, tanin, pektin, terpen, limonene, estradol, safrol, timokuinon, flavonoid, glukosida, saponin,
Cabai Jawa (<i>Piper retrofractum</i> Vahl) Piperaceae		penyakit demam, persalinan kurang lancar, mulas, kejang perut, kolik, beri-beri, keringat tidak keluar, lemah syahwat,	minyak atsiri 0,6-0,7%, alkaloid (piperin)
Daun Alpukat (<i>Persea americana</i>) Lauraceae		mengobati asma, mengatasi sakit kepala, meredakan stres, meredakan sakit gigi, mengobati infeksi saluran kemih	Polifenol Quercetin Flavonoid
Daun Ashitaba (<i>Angelica keiskei</i>) Apiaceae		menyehatkan rambut, mencegah kanker. meningkatkan imun tubuh, antioksidan memperbaiki fungsi hati dan ginjal, menurunkan berat badan	protein, kalsium, zat besi, Vitamin A, Vitamin B1, B2, B12, C, E, kalium, magnesium, asam folik, potasium, klorofil, pantotenat, dan biotin
Daun Intaran / neem (<i>Azadirachta indica</i>) Meliaceae		Antioksidan, Antikanker, Antimikroba	β-sitosterol, hyperoside, nimbolide, quercetin, quercitrin, rutin, azadirachtin, dan nimbine
Gaharu (<i>Aquilaria malaccensis</i>) Thymelaeaceae		sembelit, kembung, ginjal, diare, masuk angin, sesak nafas, hingga gejala hipertensi.	fenol, terpenoid, dan flavonoid
Ganda rusa (<i>Justicia gendarussa</i> Burm.f.) Acanthaceae		meredam bengkak - pencegah kehamilan - meredam bengkak - obat keseleo (obat luar)	Alkaloid Flavonoid Saponin Polifenol Minyak atsiri
Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) Zingiberaceae		Mengatasi masalah pencernaan, mengurangi mual, mengurangi rasa sakit, membantu proses detoksifikasi dan mencegah penyakit kulit. anti peradangan.	oleoresin, geranial, neral, b-fellandren, sineol, borneol, bisabolen, zingiberene, gingerol, shogaol, diterpenes, lipids, protein,

Jintan hitam (<i>Nigella sativa</i> Linn) Ranunculaceae		Kanker. fungsi hati dan ginjal, diabetes, rematik, rinitis alergi.	tembaga, fosfor, zat besi, dan zink cymene, carvacrol thymoquinone
Kayu Putih (<i>Melaleuca leucadendra</i> , (L.) L) Myrtaceae		Meredakan hidung tersumbat, Membantu mengatasi infeksi kulit, Mengurangi ketombe, Meringankan kram otot, Mengatasi gigitan serangga	eukaliptol terpinolena, terpineol, kariofilena, kariofilena, Minyak Atsiri
Minyak Bunga Matahari (<i>Helianthus annuus</i> L.) Asteraceae		Menjaga kelembapan kulit, mencegah penuaan dini, mencegah dan mengatasi jerawat, mencegah infeksi dan membantu meremajakan kulit.	Asam palmitat, Asam stearat, Asam oleat, Asam linoleat
Minyak Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>) Myrtaceae		untuk mengobati kolera, campak, sakit gigi, pegal linu, kanker, menjaga kesehatan jantung, dan menghangatkan badan	minyak asiri, Eugenol Asam oleat, Asam galatrat, Fenilin, Karyofilin, Resin Gom
Minyak Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L.) Arecaceae		Menyehatkan rambut Perawatan kulit Luka bakar, Xerosis atau kulit kering, Radiasi UV, Mempercepat penyembuhan	Asam palmitoleat Asam oleat Asam linoleat
Kemiri (<i>Aleurites moluccana</i>) Euphorbiaceae		Obati sakit gigi dan Sariawan, obat diare, Insomnia, turunkan demam anak, untuk relaksasi, atasi masalah ketombe, perkuat rambut	gliserida, asam linoleat, palmitat, stearat, miristat, asam minyak, protein, vitamin B1, dan zat lemak
Minyak Wijen (<i>Sesamum indicum</i> L.) Pedaliaceae		Menurunkan gula darah. baik untuk kesehatan gigi. antioksidan, menghaluskan rambut, menghaluskan kulit	asam oleat, asam palmitat, dan asam linoleat.
Zaitun (<i>Olea europaea</i>) Oleaceae		Pelindung terhadap penyakit jantung, mencegah stroke, cegah alzheimer, mengurangi risiko diabetes, antioksidan,	Squalene, asam oleat (omega 9), polifenol seperti fenol, tokoferol (vitamin E), dan sterol.

Pandan wangi (<i>Pandanus amaryllifolius</i>) Pandanaceae		Penghilang rasa sakit. perbaiki sistem saraf. menghilangkan Insomnia, mengurangi demam.	alkaloid, saponin, flavonoid, tanin, polifenol
Pule (<i>Alstonia scholaris</i>) Apocynaceae		obat demam dan dapat menurunkan tekanan darah tinggi	flavonoida, saponin, dan polifenol
Purwoceng (<i>Pimpinella pruatjan</i>) Apiaceae		meningkatkan gairah seksual, mengatasi infeksi jamur, melancarkan peredaran darah, pereda nyeri dan demam, menjaga kesehatan otot.	saponin, alkaloid, tanin,
Sereh (<i>Cymbopogon citrates</i>) Poaceae		mengatasi depresi, mengusir nyamuk. luruhkan lemak perut, menurunkan tekanan darah	sitrat, sitronelol, a-pinen, kamfen, sabinen, mirsen, felandren beta, p-simen, limonen, cis-osimen, terpinol, sitronelal, borneol,
Temu lawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb) Zingiberaceae		Obat antiradang, antibakteri dan antijamur, obat jerawat, obat diuretic, menambah nafsu makan	kurkuminoid, minyak atsiri, pati, protein, lemak, selulosa, dan mineral.
Kemuning (<i>Murraya paniculata</i>) Rutaceae		Mengobati sakit gigi. menghaluskan kulit. mengatasi rematik.	cadinene, methyl-anthranilate, guaiazulene, osthole, paniculatin, tannin, dan coumurrayin.
Tanamu (<i>Calophyllum inophyllum</i>) Calophyllaceae		mampu menyembuhkan luka bakar, gigitan serangga dan sengatan serangga, lecet, jerawat ataupun bekas jerawat, luka diabetes, kulit kering, ataupun bersisik.	lipid, lipid netral, glikolipid, dan fosfolipid.
Buah Kapulaga (<i>Elettaria cardamomum</i>) Zingiberaceae		Baik untuk kesehatan perut, jantung, tulang, ginjal, meningkatkan gairah seksual, meningkatkan sistem kekebalan tubuh.	Sineol, Beta-pinen, Alfa-pinen, Alfa-terpineol, dan Humulen

Kayu Manis (<i>Cinnamomum verum</i>) Lauraceae		Diare, pilek dan flu, sakit perut, hipertensi, kehilangan nafsu makan, bronchitis	minyak asiri eugenol, safrole, sinamaldehyde, tannin, kalsium oksalat, damar, dan zat penyamak.
Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) Alliaceae		mengendalikan tekanan darah, menurunkan risiko kanker, mengatasi jerawat, melawan radang, pilek, dan batuk.	alliin, enzim alliinase, peroksidase, myrosinase, asam amino berupa arginine; komponen lain seperti selenium, germanium, tellurium
Cempaka (<i>Magnolia champaca</i>) Magnoliaceae		Menurunkan demam, reumatik, Menambah nafsu makan, Melancarkan buang air kecil	Fenol, isoeugenol, bensilaldehid, feniletilalkohol, alkaloid
Ginseng jawa (<i>Talinum paniculatum</i>) Araliaceae		meningkatkan kemampuan berpikir atau kognitif, Efek antiperadangan, mengurangi stres, membantu mengontrol diabetes,	saponin, flavonoid, dan tannin
Jamur ling chi (<i>Ganoderma lucidum</i>) Ganodermataceae		meredakan nyeri rematik, menurunkan tekanan darah dan mengurangi alergi, Membantu tidur lebih nyenyak.	triterpenoid, lektin, peptidoglikan dan polisakarida
Kayu angin (<i>Usnea thallus</i>) Usneaceae		Astringen, obat sakit perut, antiseptik	asam usnin, asam barbotolat, asam usnetin, dan asam barbatin
minyak kenari (<i>Canarium ovatum</i>) Burseraceae		Mengatasi infeksi jamur, membantu atasi tanda penuaan, membantu atasi psoriasis, mengurangi tampilan mata panda.	Asam oleic, asam linoleic, asam linolenic

Minyak kutus kutus dibuat dengan menggunakan konsep unsur paduan dengan rumus 7 kali 7. Dimana 5 unsur dari tumbuhan yaitu mulai dari akar, batang, daun, Bunga dan buah yang mewakili konsep Pohon kehidupan kemudian ditambah dengan 2 unsur dari api dan air yang masing masing diwakili oleh

minyak kelapa dan minyak essential lainnya. Ini adalah unsur alam yang pertama diketahui manusia sebelum unsur kimia ditemukan. Semua bahan tersebut dipadukan dengan seksama dalam komposisi yang harmonis sehingga minyak kutus kutus menjadi minyak obat yang holistik dan sempurna. Dalam

pengolahannya semua bahan kecuali minyak ditumbuk sampai berbentuk boreh atau parem, setelah itu bahan yang sudah ditumbuk tadi dicampur dengan berbagai jenis minyak yang sudah disebutkan tadi. Lalu dipanaskan dalam waktu yang cukup lama. Ini bertujuan agar semua bahan menyatu dengan sempurna.

KESIMPULAN

Bahan pembuatan Minyak Varash diklaim terdiri dari 108 tanaman herbal sedangkan untuk Minyak Kutus-Kutus diklaim terdiri atas 69 Jenis tanaman herbal. Bahan pembuatan Minyak Varash dan Minyak Kutus-Kutus sebagian besar menggunakan bahan yang sama seperti daun neem, purwoceng, ashitaba, bunga lawang, dan lain-lain. Bahan yang digunakan tidak hanya dari daun-daunan namun juga dari akar, bunga, buah, batang dan kulit pohon. Bahan yang digunakan dalam pembuatan minyak Varash dan Minyak Kutus-Kutus ini memang semua dipercaya mempunyai kandungan obat, hal ini dapat dilihat dari kandungan aktif yang terkandung pada tiap bahan pembuatan kedua minyak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambri, Khairul, Yunus Afifuddin, dan Aswita H. 2014. Eksplorasi Tumbuhan Obat Pada Taman Nasional Gunung Leuser, Resort Sei Betung, Sumatera Utara. Jurnal. Departemen Kehutanan FHUT Universitas Sumatera Utara.
- Aspan, Ruslan. 2008. Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeurep. Penerbit BPOM Republik Indonesia, Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik, dan Produk Komplemen Direktorat Obat Asli Indonesia. Jakarta.
- Harianja, A.H. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komsumsi Tumbuhan Obat Dari Hutan Konservasi dari Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Jurnal. Parapat: Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli.
- Hariana, A. 2008. Tumbuhan Obat dan khasiatnya. Penebar Swadaya. Depok. Hasanah, M dan Devi Rusmin. 2006. "Teknologi Pengelolaan Benih Beberapa Tanaman Obat Di Indonesia". *Jurnal Litbang Pertanian*. Balai Penelitian Tanaman Obat Aromatik Bogor: Volum 29, Nomor 2, 2006.
- Kardinan, A. 2005. Tanaman Penghasil Minyak Atsiri. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 2006. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kriswiyanti, E., 2007. Eksplorasi Bahan Obat Tradisional Bali Berdasarkan Kajian Usada dalam Kegiatan Pendataan dan Identifikasi

- Bahan Obat Tradisional Bali. Laporan Penelitian Pengembangan Bidang Ilmu dan Teknologi Dasar. Jurusan Biologi, Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- Pasorong, S.Y, Elis T, Muhammad R.U, Andi M. 2015. Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Potensi Pemanfaatannya Pada Beberapa Desa di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Hasanuddin* Makasar.
- Rahmaningtyas, Rizka. 2012. Identifikasi Senyawa Dalam Ekstrak Etanol dan Fraksi Etil Asetat Daun Sisik Naga (*Drymoglossum piloselloides*) dengan GC-MS dan Uji Aktivitas Antibakteri. Skripsi. FMIPA Universitas Pakuan Bogor.
- Sastrohamidjojo, H., (2004). Kimia Minyak Atsiri. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sembiring, Riwanda, Budi Utomo, Ridwanti B. 2012. Keanekaragaman Vegetasi Tanaman Obat di Hutan Pendidikan Universitas Sumatera Utara Kawasan Taman Hutan Raya Tongkoh Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Jurnal Program Studi Kehutanan FP Universitas Sumareta Utara*
- Sudirga, S.K. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional di Desa Truyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Fakultas MIPA Udayana Press. Denpasar.
- Winarti, Christina dan Nanan Nurdjanah. 2005. Peluang Tanaman Rempah dan Obat Sebagai Sumber Pangan Fungsional. *Jurnal Litbang Pertanian*. Balai Besar Pengembangan dan Penelitian Pasca Panen: Volume 24, Nomor 2, 2005.
- Zaenal Nur Arifin .2018.Kisah Terciptanya Minyak Kutus-kutus, Produksinya Kini Capai 2 juta Botol Tiap Bulannya, <https://bali.tribunnews.com/2018/12/06/kisah-terciptanya-minyak-kutus-kutus-produksinya-kini-capai-2-juta-botol-tiap-bulannya>